

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN BUDAYA
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus pada Mahasiswa UMS
Program Pendidikan PKn Angkatan 2012)**

NASKAH PUBLIKASI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1 Pendidikan
Kewarganegaraan



Oleh:

BAYU ANDRI NUGRAHA
A220080113

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

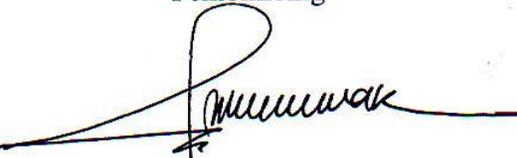
Nama : Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH.,MH.
NIK : 202
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Bayu Andri Nugrha
NIM : A220080113
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : **“PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN BUDAYA KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRA USAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa UMS Program Pendidikan PKn Angkatan 2012)”**.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Juli 2014
Pembimbing


Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH.,MH.
NIK.202

ABSTRAK**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN BUDAYA KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa
UMS Program Pendidikan PKn Angkatan 2012)**

Bayu Andri Nugraha, A220080113, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
surakarta, 2014, 78 halaman

Permasalahan dalam penelitian ini adalah baik sendiri-sendiri maupun bagaimana Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat berwirausaha. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Mahasiswa PKn FKIP UMS Angkatan 2012. Adapun sampelnya berjumlah 60 Mahasiswa dijadikan sampel dalam penelitian Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa PKn FKIP UMS Angkatan 2012 . Teknik pengumpulan datanya yang dilakukan adalah melalui metode angket sebagai metode pokok. Analisis datanya yang dilakukan dalam penelitian ini metode kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian menggambarkan (1) Bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FKIP PKn universitas muhammadiyah surakarta variabel 37,8 %. (2) Bahwa budaya keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FKIP PKn universitas muhammadiyah surakarta variabel 62,2 %.(3) Bahwa jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FKIP PKn universitas muhammadiyah surakarta variabel 85,5 %.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa umumnya serta dapat membantu memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang sejenis di masa yang akan datang.

Kata kunci : *jiwa kewirausahaan dan budaya kewirausahaan.*

Surakarta, 17 juli 2014

Penulis

Bayu Andri Nugraha

PENDAHULUAN

Peran mahasiswa yang diutamakan untuk kepentingan sosial juga tidak terlepas dari kepentingan pribadinya. Di usia dan statusnya sebagai mahasiswa sering dikatakan mahasiswa itu setengah bekerja dan setengah sekolah karena tidak ada larangan bagi penyandang status mahasiswa untuk bekerja. Di sinilah pola pikir seseorang akan diuji, hingga seseorang dapat menentukan pilihannya (karir) untuk kehidupannya ke depan.

Fakta yang ada, tidak sedikit dari mahasiswa yang belajar sambil bekerja. Maksudnya, dikala waktu luang (setelah kuliah atau saat libur) mahasiswa memanfaatkan waktu untuk bekerja, seperti bekerja free lance kepada orang lain, bekerja shift dan berwirausaha. Berwirausaha bagi mahasiswa adalah upaya untuk merubah pola pikir dan budaya mencari kerja menjadi budaya untuk menciptakan kerja sehingga lambat laun kekuatan ekonomi tidak hanya bertumpu pada kuadran sebelah kiri tetapi disebelah kanan. Untuk merubah pola pikir semacam itu tentu saja hanya bisa dilakukan dengan menanamkan sikap mental wirausaha. (<http://palupimanajemen.lecture.ub.ac.id/2013/02/mengapa-mahasiswa-harus-berwirausaha/>)

Menjadi seorang wirausaha terlebih dahulu perlu tertanam minat untuk berwirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha. Minat berwirausaha itu sendiri dipengaruhi oleh kepribadian dari dalam seseorang yaitu jiwa kewirausahaan dan dari luar yaitu budaya keluarga (Wasa Yulia dan Dwi Endah Kusri, 2008: 1).

KAJIAN TEORI

1. Minat Berwirausaha

Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang minat:

- 1) Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 2004: 212).
- 2) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Djaali, 2007: 121).
- 3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Slameto, 2001: 57).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah dorongan psikologis yang ditunjukkan oleh adanya kesadaran yang mendorong perhatian pada suatu obyek disertai keinginan untuk terlibat dengan obyek tersebut dalam usaha untuk memenuhi harapan-harapan yang telah ada dalam dirinya. Sedangkan unsur-unsur minat yaitu berupa perhatian, harapan, dan keinginan untuk terlibat dalam suatu obyek tertentu.

Minat terdiri dari dua jenis, yaitu ekstrinsik dan intrinsik (Maman Suryaman, 2006: 23). Ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi harapan orang tersebut. Intrinsik adalah kecenderungan yang berhubungan dengan aktivitas pilihan seseorang, bila bidang wirausaha menjadi

pilihannya maka orang tersebut akan berhubungan dengan masalah-masalah wirausaha, baik melalui pendidikan, informasi, atau dengan kunjungan ke tempat-tempat dimana terdapat usaha.

Adapun juga ciri-ciri minat menurut Purwanto adalah:

- 1) Minat tidak dibawa orang sejak lahir, melainkan dibentuk dan dipelajari selama perkembangan terjadi.
 - 2) Minat selalu berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan dan kedekatan obyek yang dihadapi.
 - 3) Minat itu adalah independen, artinya mudah terpengaruh dengan obyek yang melingkupi.
 - 4) Minat itu sifatnya jamak
 - 5) Minat mengandung dorongan (motif) dan perasaan
 - 6) Minat itu unik
- (Purwanto, 2001: 3)

Menurut Crow and Crow yang dikutip Dian Arini (2011: 25), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, antara lain faktor dorongan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Faktor dorongan dari dalam adalah faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk mempertahankan diri seperti rasa lapar, rasa sakit, dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik. Faktor motif sosial merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan sosial seperti minat berwirausaha untuk memperoleh status di lingkungan. Yang terakhir faktor emosional merupakan faktor emosi dan perasaan berkaitan dengan minat terhadap suatu obyek, dimana hasil yang dicapai dengan sukses akan menimbulkan perasaan senang dan puas bagi individu (Dian Arini, 2011: 25).

Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek tertentu cenderung menaruh perhatian lebih besar (Maman Suryaman, 2006: 19).

2. Budaya Keluarga

Pengertian Budaya Keluarga

Budaya keluarga merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan seseorang siswa karena proses untuk minat siswa meniti karirnya dimulai dari budaya keluarga. Dalam kajian teori ini akan membahas mengenai budaya keluarga.

1) Pengertian Budaya

Ahli antropologi yang merumuskan definisi tentang kebudayaan secara sistematis dan ilmiah adalah E.B. Taylor, yang menulis dalam bukunya yang terkenal: "*Primitive Culture*", bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain, serta kebiasaan yang didapat manusia (Joko Tri Prasetya, dkk., 2004: 29). Menurut Haji Agus Salim, kebudayaan adalah merupakan persatuan istilah budi dan daya menjadi makna sejiwa dan tidak dapat dipisah-pisahkan (Joko Tri Prasetya, dkk., 2004: 30).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa budaya adalah hasil buah budi manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup.

2) Pengertian keluarga

Keluarga menurut K. H. Dewantara yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 176) secara etimologi berasal dari kata "kawula" yang berarti abdi atau hamba, dan "warga" yang berarti anggota. Kemudian menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 177) ditinjau dari ilmu sosiologi, keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu dan anak.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Di sinilah anak mulai mengenal kehidupan dan pendidikannya. Keadaan anak sebelum lahir ditentukan oleh faktor keturunan keluarga, baik jasmani maupun rohani (Crow and Crow, 1994: 94).

3) Pengertian budaya keluarga

Secara sederhana, budaya keluarga adalah segala sesuatu yang dipraktikkan keluarga sehari-hari. Budaya keluarga bukan sebuah hal yang diinginkan dan diidealkan, tetapi kenyataan yang dijalani dan dilihat anak sehari-hari (<http://rumahinspirasi.com/homeschooling-membangun-budaya-keluarga>)

KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) yang dikutip oleh Sugiyono (2009: 91) menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah mengupas tentang pengaruh jiwa kewirausahaan, budaya keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PKn di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang kemudian dijabarkan dalam pokok bahasan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh jiwa kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa PKn di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Pengaruh Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa PKn di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Secara Bersamaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa PKn di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto* karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009: 3).

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti hubungan sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian mengenai Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PKn di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data diperoleh menggunakan instrumen angket yang sebarkan pada mahasiswa. Populasi mahasiswa jurusan PKn angkatan 2012 di UMS sebanyak 60 orang, dan ke-60 orang tersebut secara keseluruhan dijadikan subyek penelitian.

Gambaran karakteristik dari variabel-variabel yang menjadi subjek dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif, yang disajikan melalui harga *Mean* (rata-rata skor), harga Median (nilai tengah setelah data diurutkan), harga Modus (skor yang sering muncul), harga simpangan baku (Standar Deviasi) dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Perhitungan statistik deskriptif data dilakukan menggunakan program komputer SPSS *versi 16.0 for windows*.

Skor semua variabel penelitian (Jiwa Kewirausahaan, Budaya Keluarga dan Minat Berwirausaha) diperoleh dari angket yang disebarkan pada mahasiswa. Deskripsi data menyajikan frekuensi kategori dari masing-masing variabel. Skor dan deskripsi frekuensi data secara rinci pada masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2013) Mengapa Mahasiswa Harus Berwirausaha. *http://palupimanajemen.lecture.ub.ac.id/2013/02/mengapa-mahasiswa-harus-berwirausaha/*. 22 Mei 2014.
- Anonim. Membangun Budaya Keluarga. *http://rumahinspirasi.com/homeschooling-membangun-budaya-keluarga/*. 11 Juni 2014
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Crow and Crow. (1994). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dian Arini. (2011). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bngunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. *Laporan Penelitian.UNY*. Diambil pada tanggal 7 Juni 2014, dari http://eprints.uny.ac.id/3140/SKRIPSI_DIANARINI.pdf, jam 12:53 WIB.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Joko Tri Prasetya, dkk. (2004). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maman Suryaman. (2006). Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. *Laporan Penelitian.UNES*. Diambil pada tanggal 7 Juni 2014, dari <http://eprints.unes.ac.id/24470/1/Skripsi.pdf>, jam 13:12 WIB).
- Purwanto. (2001). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Slameto. (2001). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Wasa Yulia dan Dwi Endah Kusrini. (2008). Analisis Karakteristik Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kepemilikan Usaha Mandiri Mahasiswa ITS. *Jurnal Penelitian FMIPA-ITS*. Diambil pada tanggal 7 Juni 2014, dari <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-13441-Paper.pdf>.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. (Terjemahan Toni Setiawan). Jakarta: Media Abadi.